

**PENGARUH KEANGGOTAAN WANITA DALAM
STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* SERTA
KEBERADAAN KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERASI TERHADAP MANAJEMEN LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

KEMAL CAHYA RAMADHAN

NIM : 12030112130102

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Kemal Cahya Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130102

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEANGGOTAAN WANITA
DALAM STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE SERTA KEBERADAAN
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 25 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.)
NIP : 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Kemal Cahya Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130102

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEANGGOTAAN WANITA
DALAM STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE SERTA KEBERADAAN
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Kemal Cahya Ramadhan menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KEANGGOTAAN WANITA DALAM STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* SERTA KEBERADAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TERHADAP MANAJEMEN LABA “** adalah hasil tulisan saya sendiri. Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat atau sebagian tulisan yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat maupun pemikiran yang berasal dari penulis lain, yang seolah-olah menjadi sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau tulisan yang saya ambil dari penulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Kemal Cahya Ramadhan)

NIM: 12030112130102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO,

" Tak masalah seberapa sering kau jatuh yang terpenting seberapa cepat kau bangkit"- Arsene Wenger

“Gagal karena mencoba lebih baik daripada gagal karena tidak melakukan apapun”

"A person who never made a mistake never tried anything new." - Albert Einstein

“Ujian Bagi anak muda bukanlah masalah, tapi kesempatan untuk membuktikan kesetiaan kepada proses pendewasaan” - Mario teguh

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku dan kakakku, Hanifatuz Zahro, Teman teman seperjuangan SD,SMP,SMA, hingga kuliah Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect woman membership in corporate governance, nomination and remuneration committee on the earning management. Indicators used to measure independence variable in this study is the proportion of women in board of commissioners, proportion of women in board of director, existence of women in audit committee, and the existence of nomination and remuneration committee. While earning management as the dependent variable was measured using jones modified discretionary accruals. In addition, this study also added five control variables are firm size, leverage, loss, sales growth and market to book value

This study uses secondary data with entire population service companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI). The method used to determine the sample using purposive sampling. The criteria of the sample is the companies included in non-financial service category in 2012-2014 period. Sample contains from 141 companies with the 378 total amount of sample during 2012-2014 . The analytical method used is linear regression.

The results of hypothesis testing showed that the proportion of women in board of director negatively affects the earning management. While the proportion of women in board of commissioner, the existence of women in audit committee, and the existence of nomination and remuneration committee did not significantly earning management

Keywords: *corporate governance, gender, nomination and remuneration committee, earning management*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keanggotaan wanita dalam struktur *corporate governance* serta keberadaan komite nominasi dan remunerasi terhadap manajemen laba. Indikator yang digunakan untuk variabel independen adalah proporsi wanita dalam dewan komisaris, proporsi wanita dalam dewan direksi, keberadaan wanita dalam komite audit, dan keberadaan komite nominasi dan remunerasi. Sedangkan manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan *discretionary accrual* yang telah dimodifikasi. Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan lima variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *loss*, pertumbuhan penjualan, dan *market to book value*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, Kriteria p dari sampel adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori jasa non-keuangan sampel terdiri dari 141 perusahaan dengan total jumlah sampel sebesar 378. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap keterjadian manajemen laba. Sedangkan proporsi wanita dalam dewan komisaris, keberadaan wanita dalam komite audit, serta keberadaan komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *corporate governance*, *gender*, komite nominasi dan remunerasi, manajemen laba

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Keanggotaan Wanita dalam Struktur *Corporate Governance* serta Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Terhadap Manajemen Laba”.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dorongan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan yang sangat bermanfaat terkait pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan akuntansi dan Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D selaku sekretaris jurusan akuntansi Universitas Diponegoro
4. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt selaku Dosen wali yang telah memberi banyak masukan serta nasihat selama proses perkuliahan

5. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnsi Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dengan memberikan masukan dan kritikan yang membangun. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dan ibu dosen
6. Seluruh staf Akuntansi Reguler 1 atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan dalam bidang akademik dan pelayanan mahasiswa.
7. Kedua orangtuaku, Bapak Kus Supriadi dan Ibu Endang Sri Widayanti serta kakak saya Ridho Widi Kusumo yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta mendoakan saya dalam pembuatan skripsi ini.
8. Hanifatuz Zahro yang selalu memberi motivasi dan semangat tanpa henti.
9. Seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2012 yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga kita semua sukses selalu dan mendapat perlindungan Allah SWT.
10. Geng Lemu-Lemu. Abig, Baredi, Seto, Bentar, Semoga kita bisa reunian dalam keadaan sukses dan kalian selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT
11. Teman-teman Glamorous. Gigih, Abi, Aldi, Khikam, Nanda, Afi, Nabila, Tatak, Virjin, Rani dan lain-lain yang menjadi teman dalam suka dan duka di kala SMA.
12. Seluruh teman teman Keluarga Mahasiswa Akuntansi yang telah memberikan ilmu tentang akademik maupun *softskill* kepada saya.
13. Teman-teman KKN Desa Jojo Wenang, Fathur, Kuncoro, Nina, Nita, Elly dan Mbak Dewi yang telah menjadi teman seperjuangan selama KKN

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis sangat berharap atas kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaannya.

Wassalammualaikum Wr Wb

Semarang, 25 Februari 2016

Penulis

Kemal Cahya Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori nature	15
2.1.3 manajemen laba.....	17

2.1.4 Dewan Komisaris	19
2.1.5 Dewan Direksi.....	20
2.1.6 Komite Audit.....	21
2.1.7 Komite Nominasi dan Remunerasi	23
2.1.8 Loss	24
2.1.9 <i>Leverage</i>	25
2.1.10 Pertumbuhan Penjualan.....	25
2.1.11 Ukuran Perusahaan.....	26
2.1.12 <i>Market to Book Value</i>	27
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
2.4 Perumusan Hipotesis	37
2.4.1 Hubungan Proporsi Wanita dalam Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba	37
2.4.2 Hubungan Wanita dalam Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba	39
2.4.3 Hubungan Keberadaan Wanita dalam Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	41
2.4.4 Hubungan Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Terhadap Manajemen Laba	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	44
3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)	44
3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)	46
3.1.3 Variabel Kontrol	48
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	52

3.4 Metode Pengumpulan Data	52
3.5 Metode Analisis Data	53
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.5.2 Uji Multikolonieritas	53
3.5.3 Uji Normalitas	54
3.5.4 Uji Heterosedaskisitas	54
3.5.5 Analisis Regresi.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 Analisis data	57
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas	64
4.2.2.2 Anova.....	66
4.2.2.3 Uji Heterosedaskisitas	67
4.2.2.4 Uji Normalitas	69
4.2.2.5 Koefisien Determinasi	71

4.2.3Pengujian Hipotesis	72
4.3 Intepretasi Hasil	76
4.3.1 Hipotesis 1	76
4.3.2 Hipotesis 2	77
4.3.3 Hipotesis 3	79
4.3.4 Hipotesis 4	80
4.3.6 Variabel Kontrol	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Keterbatasan Penelitian	84
5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	36
Gambar 4.1	67
Gambar 4.2	69
Gambar 4.3	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif frekuensi.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas VIF dan Tolerance	65
Tabel 4.5 Hasil Uji ANOVA.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser	68
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>one sampe kolmogorov-smornov</i>	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi.....	73
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	91
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 3 Analisis Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran 4 Tabel Analisis Regresi.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Laporan Laba/Rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang didalamnya terdapat informasi laba akuntansi sebuah perusahaan yang sering menjadi sorotan utama berbagai pihak kepentingan karena informasi yang terkandung di dalamnya dapat merepresentasikan kinerja sebuah perusahaan termasuk manajemen yang ada di dalamnya. Menurut Boediono (2005), parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang terkandung dalam laporan Laba/Rugi. Ini sudah menjadi hal yang umum bahwa dalam penilaian kinerja sebuah perusahaan, laba menjadi salah satu ukuran yang paling banyak digunakan. Bahkan, baik buruknya kinerja manajemen sering diukur dengan seberapa besar laba yang telah dihasilkan perusahaan yang dia kelola. Semakin besar laba yang dihasilkan pada periode tersebut, semakin tinggi pula nilai perusahaan dan juga manajemen dalam perusahaan itu akan dipandang dan dinilai semakin baik. Laba yang dilaporkan perusahaan juga bisa menjadi dasar terjadinya berbagai hal seperti kenaikan harga saham, pemberian bonus, sampai pada pergantian manajemen sebuah perusahaan (Khakim, 2014). Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, informasi laba merupakan indikator untuk mengukur kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan

serta membantu pemilik untuk memperkirakan earnings power perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan hal ini, manajer menyadari betapa pentingnya arti laba bagi banyak pihak termasuk dirinya sendiri.

Melihat pentingnya laba membuat pelaporan informasi laba mendapat intervensi dari pihak pihak manajemen. Intervensi disini biasanya berupa rekayasa yang dapat dilakukan melalui kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba perusahaan dapat diatur sesuai keinginan manajemen dan kemudian laba yang dilaporkan akan terlihat bias. Menurut teori agensi, hal ini dipicu oleh manajemen yang cenderung mementingkan dirinya sendiri (*opportunistic*) dalam hal mencapai tujuan dan kepuasannya. Perilaku manajemen untuk merekayasa, mengatur dan melakukan intervensi terhadap laba disebut manajemen laba atau *earning management*.

Menurut Healy dan Wahlen (1999) dalam Beneish (2001) *earnings management* terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholders* tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan. Contoh kasus manajemen laba di Indonesia yang dilaporkan oleh Bapepam terjadi pada PT Kimia Farma pada tahun 2002 karena kesalahan pencatatan dan penjualan sehingga menyebabkan profit overstated sebesar Rp 32,7 miliar untuk periode akuntansi tahun 2001. Sedangkan pada PT Indofarma pada tahun 2004 terdapat kesalahan pencatatan persediaan barang dalam

proses sehingga terdapat kasus profit overstated sebesar Rp 28,87 miliar. Manajemen laba terjadi karena adanya dua kepentingan yang berbeda dan tidak selaras antara dua belah pihak yaitu pemilik (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Hal ini membuat perusahaan membutuhkan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang memadai untuk mensinergikan kedua kepentingan tersebut, salah satunya dengan penerapan *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan.

Corporate governance adalah istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan kekayaan pemegang saham (Akhmad, 2011). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Sedangkan menurut (Tan, 2008) salah satu peranan penting mekanisme *corporate governance* adalah untuk mengurangi biaya keagenan ekuitas dan untuk menambah transparansi informasi dalam perusahaan *go-public*. Transparansi informasi menjadi hal penting yang dibutuhkan oleh semua pengguna laporan keuangan karena laporan keuangan perusahaan akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan mereka. Untuk mencapai tingkat transparansi yang baik, dibutuhkan fungsi pengawasan dan pengendalian kinerja yang dapat menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para *stakeholder*. Hal ini juga diharapkan dapat mencegah atau paling tidak meminimalisir manajer melakukan tindakan-tindakan

rekayasa yang dapat merugikan pemilik perusahaan seperti melakukan tindakan manajemen laba.

Di dalam *corporate governance*, fungsi pengawasan internal tertinggi sebuah perusahaan adalah dewan komisaris. Dewan Komisaris merupakan dewan yang terdiri dari sekelompok orang yang ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempunyai tugas secara umum yaitu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Menurut Zehnder (2000) dalam Ningsaptiti (2010), dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas (Boediono, 2005). Dewan komisaris selain melaksanakan fungsi pengawasan, dewan ini juga bertugas memberi masukan dan nasehat kepada para direksi dalam hal berjalannya perusahaan tersebut.

Elemen *corporate governance* selanjutnya adalah dewan direksi. Dewan direksi merupakan bagian vital dari sebuah perusahaan karena dewan ini mengatur jalannya perusahaan dan memimpin aspek-aspek utama dalam perusahaan. Dewan direksi juga bisa dikatakan sebagai perwakilan para pemegang saham atau pemilik dalam rangka mengelola perusahaan karena dewan direksi membuat langkah-langkah strategis serta keputusan yang didalamnya terdapat kepentingan para pemilik. Menurut

Komisi Nasional Kebijakan Governance atau bisa disingkat KNKG (2006), Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama

elemen *corporate governance* yang tidak kalah penting lainnya adalah komite audit. Komite audit merupakan salah satu komite bentukan dewan komisaris yang sangat berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Bradbury et al. 2004). Sedangkan Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), Komite Audit mempunyai tujuan membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggungjawab dalam memberikan pengawasan secara menyeluruh. Di Indonesia terdapat beberapa aturan mengenai komite audit. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-41/PM/2003 menyatakan:

1. BUMN maupun Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dan Dewan Pengawas.
2. Komite Audit dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggungjawab kepada Komisaris dan Dewan Pengawas.

3. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya dua orang lainnya berasal dari luar perusahaan.

Didalam aturan tersebut jelas terlihat bahwa semua perusahaan publik wajib memiliki komite audit mengingat betapa pentingnya peran dari komite ini. Komite ini akan membantu menyelaraskan informasi antara perusahaan dan pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan dari *corporate governance* melalui laporan keuangan sebagai mediator.

Corporate governance dapat dilihat dari berbagai macam aspek dan sudut pandang sehingga beragam isu telah muncul terkait dengan hal ini. Salah satu isu *corporate governance* yang berkembang beberapa tahun terakhir adalah isu *board diversity* berbasis gender (Khakim, 2014). *Board diversity* disini memiliki arti keanekaragaman yang dimiliki oleh jajaran dewan dalam suatu perusahaan berdasarkan suatu kriteria tertentu sebagai pembeda seperti, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, profesionalisme, etnis, dan termasuk juga gender. Jika berbicara masalah keanekaragaman, hal ini berhubungan dengan komposisi yang membentuk suatu organ di dalam perusahaan. Dalam hal ini, *gender* dapat digambarkan dari sisi keanggotaan wanita di dalam struktur *corporate governance* perusahaan yang meliputi dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit yang mana merupakan elemen inti dari tata kelola perusahaan. Di dalam teori nature, adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan merupakan kodrat dan sudah digariskan sehingga bersifat universal dan

tidak dapat dirubah. Dengan adanya hal tersebut, laki-laki dan perempuan akan cenderung memiliki respon dan pemikiran yang berbeda terhadap suatu situasi yang sama

Dalam rangka penyelenggaraan *Enterprise Risk Management* yang baik, dewan komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuknya sendiri atau komite penunjang dewan komisaris, salah satunya adalah komite nominasi dan remunerasi. Pembentukan komite ini juga dilandaskan pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Kebijakan Risiko, serta Komite Kebijakan *Corporate Governance*.

Di Indonesia, peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi menurut KNKG (2006) adalah membantu dewan komisaris untuk menentukan kriteria pemilihan calon anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen beserta sistem remunerasinya, membantu dewan komisaris mempersiapkan calon anggota dewan komisaris dan direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi direksi dan komisaris (KNKG, 2006). Melihat fungsinya, pembentukan komite ini akan menambah keefektifan pengawasan dewan

komisaris serta dapat membangun sistem penjabatan dan remunerasi dalam perusahaan menjadi lebih kompeten. Namun, berbeda dengan aturan NYSE dan NASDAQ yang mewajibkan pembentukan komite nominasi dan remunerasi, Di Indonesia sendiri belum ada aturan yang mewajibkan keberadaan komite nominasi dan remunerasi sehingga tidak semua perusahaan memiliki komite ini.

Beberapa penelitian mengenai keanggotaan wanita dalam struktur sebuah perusahaan sudah pernah dilakukan dan membuahkan hasil yang beragam. Gavius, et al (2012) meneliti hubungan antara wanita dalam *top management* dan manajemen laba. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Tingkat manajemen laba berhubungan negatif dengan proporsi wanita dalam dewan direksi dan proporsi wanita dalam komite audit serta keberadaan wanita dalam top manajemen seperti CEO dan CFO.

Penelitian Thiruvadi dan Huang (2011) menganalisis pengaruh Persentase anggota komite audit wanita, komite audit wanita, jumlah wanita dalam komite audit, jumlah pria dalam komite audit terhadap tingkat manajemen laba. Penelitian tersebut melaporkan bahwa Keberadaan wanita dalam keanggotaan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Namun berbeda dengan penelitian Khakim (2014) dengan sampel perusahaan publik di Indonesia meneliti pengaruh CEO wanita, CFO wanita, dewan Komisaris wanita, komite audit wanita terhadap manajemen laba riil dan manajemen laba akrual.

Hasil dari penelitian bertolak belakang dari penelitian sebelumnya. Walaupun terdapat hasil bahwa CFO wanita berpengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba, baik manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil, penelitian ini juga melaporkan bahwa posisi CEO wanita, dewan komisaris wanita, dan komite audit wanita pengaruhnya terhadap manajemen laba baik manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil tidak signifikan.

Beberapa penelitian mengenai keberadaan komite nominasi dan remunerasi sudah pernah dilakukan di Indonesia antara lain penelitian yang dilakukan oleh Suripto (2012) menunjukkan hasil bahwa karakteristik dewan komisaris yang salah satunya dinilai dengan keberadaan komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh terhadap Diskresi akuntansi yang merupakan salah satu proksi kualitas laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiprajitno (2013) yang tidak menemukan bukti adanya pengaruh keberadaan komite nominasi dan remunerasi terhadap biaya keagenan.

Berdasarkan uraian di atas yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda beda dan juga belum ditemukannya bukti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

PENGARUH KEANGGOTAAN WANITA DALAM STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* SERTA KEBERADAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TERHADAP MANAJEMEN LABA

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana pengaruh keanggotaan wanita dalam struktur *corporate governance* yang meliputi anggota dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit, serta keberadaan komite nominasi dan remunerasi terhadap manajemen laba perusahaan. keanggotaan wanita yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberadaan wanita dan juga proporsi wanita dalam organ perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2014), asumsi yang digunakan adalah perbedaan gender akan mempengaruhi perilaku seseorang, wanita dan pria akan memiliki pertimbangan dan tindakan yang berbeda misalnya dalam hal fungsi kognitif, pengambilan keputusan, dan konservatisme yang mungkin memiliki implikasi yang penting dalam kualitas pelaporan keuangan. Maka, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah proporsi wanita dalam dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah keberadaan wanita dalam komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah keberadaan komite nominasi dan remunerasi berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh proporsi wanita dalam dewan komisaris terhadap manajemen laba
2. Untuk menganalisis pengaruh proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap manajemen laba
3. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan wanita dalam komite audit terhadap manajemen laba
4. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan komite nomnasi dan remunerasi terhadap manajemen laba

1.4. Manfaat Penelitian.

Dari aspek teoritis , diharapkan penelitian ini dapat menambah pengaetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang keanggotaan wanita dalam struktur *corporate governance*, komite nominasi dan remunerasi, serta manajemen laba

Dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- Perusahaan perusahaan di Indonesia, untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan *good corporate governance*
- Para investor dan pelaku pasar, untuk menambah bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi

- Pihak pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik bahasan ini

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh atas penelitian ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menampilkan pemikiran secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan